

PROFIL *SELF CONFIDENCE* SISWA

Saelina Fulyani, Fadhila Malasari Ardini²

¹⁻² Universitas Mathla'ul Anwar, Banten, Indonesia

Korespondensi, author: email: linaaluino@gmail.com, fadhila.m.a@gmail.com, tasyiahherma@gmail.com

ABSTRACT

The Guidance and Counseling (BK) program is an integral component of the education system in every educational unit, which seeks to facilitate and empower students to achieve complete and optimal development. During high school, students are required to be independent individuals and able to make choices, be responsible and have high adaptability to the dynamics of life they face. This type of quantitative descriptive research is an approach that allows real research data to be recorded in the form of numbers so as to facilitate the process of data analysis and interpretation. Quantitative data was obtained from an instrument (questionnaire) that revealed students' self-confidence. The research was conducted on class XII students of MAS Muhammadiyah Kubangkondang for the 2022/2023 academic year with a total number of 41 students, 19 male students and 22 female students. The data tabulation process using MS Excel 2010 is assisted by using the SPSS version 26.0 program. Based on data processing, class XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang students have a level of self-confidence with an actual score of 5579 out of an ideal maximum score of 8692 or reaching 64.18%, thus the self-confidence of class XII students of MAS Muhammadiyah Kubangkondang is classified as "high". Then the results of measuring aspects of students' self-confidence are as follows: a) aspects of self-confidence (67.53%); 2) optimistic aspect (62.31%); 3) objective aspect (44.51%); 4) responsible aspect (61.24%); and 5) rational and realistic aspects (65.24%). So it can be concluded that the self-confidence level of class XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang students for the 2022/2023 school year is in the high category.

Keywords : *Guidance and Counseling Service Program, Students' Self Confidence, MAS Muhammadiyah Kubangkondang*

ABSTRAK

Program Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan komponen integral sistem pendidikan pada setiap satuan pendidikan, yang berupaya memfasilitasi dan memandirikan peserta didik agar mencapai perkembangan yang utuh dan optimal. Semasa SMA, peserta didik dituntut untuk menjadi pribadi yang mandiri dan mampu mengambil pilihan, bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya. Penelitian jenis deskriptif kuantitatif ini merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan dalam proses analisis data dan penafsirannya. Data kuantitatif diperoleh dari instrumen (angket) pengungkap self confidence siswa. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah total siswa sebanyak 41 orang, 19 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan. Adapun proses tabulasi data menggunakan MS Excel 2010 dibantu menggunakan program SPSS versi 26.0. Berdasarkan pengolahan data siswa kelas XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang memiliki tingkat self confidence dengan capaian skor aktual 5579 dari skor maksimal ideal 8692 atau mencapai 64,18%, dengan demikian self confidence siswa kelas XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang tergolong "tinggi". Kemudian hasil pengukuran aspek-aspek self confidence siswa sebagai berikut: a) aspek keyakinan akan kemampuan diri (67,53%); 2) aspek optimis (62,31%); 3) aspek objektif (44,51%); 4) aspek bertanggung jawab (61,24%); dan 5) aspek rasional dan realistis (65,24%). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat self confidence siswa kelas XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori yang tinggi.

Kata kunci : *Program Layanan Bimbingan dan Konseling, Self confidence Siswa, MAS Muhammadiyah Kubangkondang*

• PENDAHULUAN

Landasan penyelenggaraan program bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan dasar dan menengah adalah Permendikbud RI Nomor: 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Semasa SMA, peserta didik dituntut untuk menjadi pribadi yang mandiri dan mampu mengambil pilihan, bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya. Eksistensi Bimbingan dan Konseling dapat dilihat dari irisan capaian pelayanannya sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan hidup (*wellbeing*). Pentingnya *self confidence* yang tinggi terhadap penguatan pendidikan berkarakter Pancasila memiliki peranan penting terhadap jiwa peserta didik/konseli. Masa remaja yaitu masa yang paling penting bagi para remaja, yaitu tahap pencarian jati diri, dan teman dekat.

Menurut Lauster (dalam Deni, 2016) *self confidence* merupakan perasaan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Orang yang percaya diri tidak akan merasa cemas ketika melakukan setiap tindakan, individu dapat melakukan banyak hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatannya dengan orang lain. Prayitno (2015:92) menyebutkan bahwa “Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia, dan oleh manusia.” Dari manusia, artinya pelayanan itu diselenggarakan berdasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segenap dimensi kemanusiaannya. Untuk manusia, dimaksudkan bahwa pelayanan tersebut diselenggarakan demi tujuan-tujuan yang agung, mulia dan positif sebagai individu maupun kelompok.

Self confidence merupakan prilaku positif pada individu, merasa bahwa ia mempunyai kemampuan dalam mengembangkan perilaku penilaian positif terhadap diri sendiri atau pun lingkungannya. *Self confidence* akan tumbuh dari proses interaksi dengan lingkungan secara berkesinambungan dan kontinyu. Kepercayaan diri merupakan aspek yang sangat penting dalam diri seseorang, tanpa adanya *self confidence* pada individu akan timbulnya banyak masalah yang dihadapi oleh diri seseorang. Dengan percaya diri dan kemampuan yang dimiliki individu tersebut akan menjadi lebih baik dalam bertindak serta sukses dalam menjalani kehidupannya jika dibandingkan dengan individu yang memiliki *self confidence* rendah. Individu yang mempunyai *self confidence* rendah selalu mempunyai pemikiran serta perasaan negatif dalam dirinya sendiri, individu tidak yakin terhadap potensi yang dimiliki serta memiliki pengetahuan yang kurang objektif terhadap kapasitas yang dimilikinya, orang telah kehilangan rasa *self confidence*, tidak akan memiliki harapan, tidak memiliki tujuan dalam hidupnya dan selalu pesimis dalam memperjuangkan hidupnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:1), penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari dengan apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif ini cenderung menggunakan satu variable dalam operasionalisasinya tetapi juga bisa menggunakan dua variable atau lebih atau dicari sebab akibat antar variable. Penelitian dilakukan pada Kelas XII A dan XII B MAS Muhammadiyah Kubangkondang Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilalui dengan penyebaran angket kuesioner *self confidence* siswa, angket yang diberikan berjumlah 53 butir pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang yang terdiri dari dua kelompok kelas XII-A dan XII-B. Masing-masing kelas terdiri dari 13

orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki dengan jumlah total siswa sebanyak 21 orang untuk kelompok XII-A. Kemudian untuk siswa kelompok XII-B terdiri dari 12 orang siswa perempuan dan 8 orang untuk siswa laki-laki dengan jumlah total siswa XII-A dan XII-B sebanyak 41 orang. Angket kuesioner yang diberikan terdiri dari 4 alternatif dalam jawaban setiap pertanyaannya berdasarkan skala *Likert* seperti terdapat dalam tabel 1 berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data pada penelitian mengenai profil *self confidence* siswa kelas XII-A dan XII-B MAS Muhammadiyah Kubangkondang tahun ajaran 2022/2023 diperoleh gambaran sebagai berikut.

Tabel 1
Frekuensi Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
XII A	8	13	21
XII B	8	12	20
Jumlah	16	25	41

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Tabel 2
Gambaran *Self Confidence* Siswa Kelas XII-A

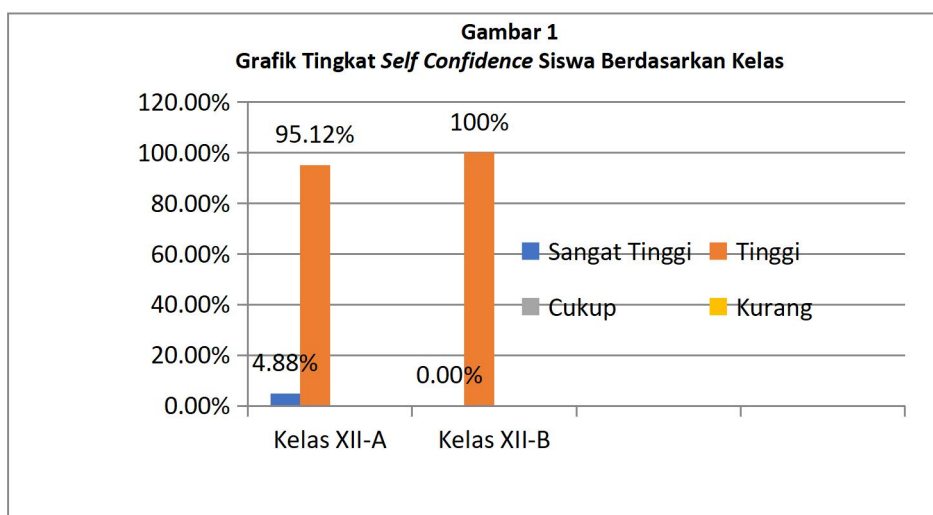
No	Interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolut	Relatif	
1	160-212	2	4,88%	Sangat Tinggi
2	107-159	19	95,12%	Tinggi
3	54-106	0	0,0%	Cukup
4	0-53	0	0,0%	Kurang
Jumlah		21	100%	

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Tabel 3
Gambaran *Self Confidence* Siswa Kelas XII-B

No	Interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolut	Relatif	
1	160-212	0	0,0%	Sangat Tinggi
2	107-159	20	100%	Tinggi
3	54-106	0	0,0%	Cukup
4	0-53	0	0,0%	Kurang
Jumlah		20	100%	

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023



Gambar 1. Grafik Tingkat Confidence berdasarkan kelas

Hasil penelitian tentang program layanan Bimbingan dan Konseling (BK) dalam meningkatkan *self confidence* siswa menunjukkan bahwa siswi kelas XII-A MAS Muhammadiyah Kubangkondang tahun ajaran 2022/2023, 2 orang siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 4.88% sedangkan 19 orang berada pada kategori tinggi dengan persentase 95.12%. Kemudian pada kelas XII-B sebanyak 20 orang siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 100%, artinya sebanyak 20 (dua puluh) orang siswa baik siswa laki-laki dan perempuan berada dalam kategori yang tinggi. Selanjutnya, berdasarkan jenis kelaminnya, pada siswa kelas XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang baik XII-A dan XII-B seperti pada tabel berikut.

Tabel 4
Gambaran *Self Confidence* Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
XII A	8	13	21
XII B	8	12	20
Jumlah	16	25	41

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Aplikasi bimbingan dan konseling ini diberlakukan kepada semua siswa kelas XII-A dan XII-B MAS Muhammadiyah Kubangkondang baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Dimana siswa laki-laki dengan jumlah total 16 orang dan siswa perempuan sebanyak 25 orang. Kemudian diukur menggunakan tabel ukur *skala Likert*. Semuanya mendapatkan perlakuan yang sama atau dilibatkan oleh peneliti dalam pengisian angket questioner dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5
Koefisien Korelasi Skala *Likert*

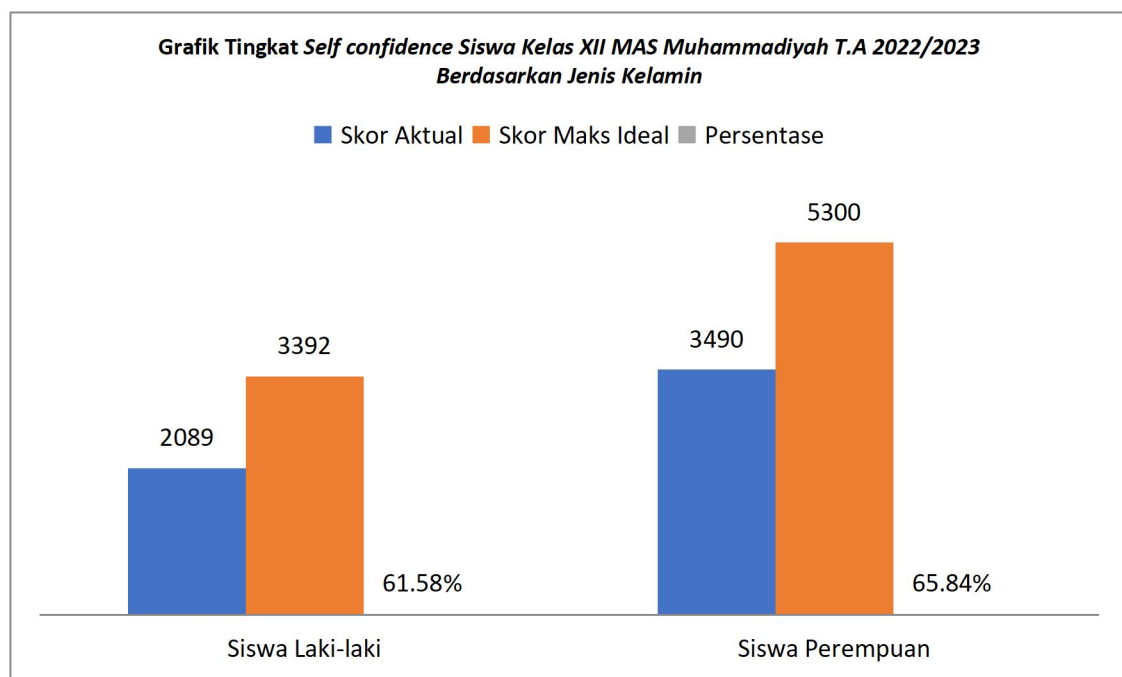
No.	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1	81% – 100%	Sangat Tinggi
2	61% – 80%	Tinggi
3	41% – 60%	Cukup
4	21% – 40%	Rendah
5	0% – 20%	Sangat Rendah

Tabel 6
Tingkat *Self confidence* Siswa (Berdasarkan Jenis Kelamin)

Jenis Kelamin	Jumlah	Kelas XII		(%)	Kategori
		Skor Aktual	Skor Maks. Ideal		
Laki-laki	16	2089	3392	61,58	Tinggi
Perempuan	25	3490	5300	65,84	Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Dari tabel 4.7 dan tabel 4.8 di atas tentang aspek variabel tingkat *self confidence* siswa Kelas XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan jenis kelamin, siswa laki-laki yang berjumlah 16 orang mencapai nilai skor aktual 2089 dari capaian skor maksimal ideal 3392, dengan persentase 61,58% artinya berada pada kategori “tinggi” begitupula dengan capaian skor yang diperoleh oleh siswa perempuan yang memperoleh skor aktual 3490 dari skor maksimal ideal 5300, bila dipersentasekan mencapai 65,84% atau berada pada kategori “tinggi”. Untuk lebih jelasnya seperti tampak pada grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Tingkat self Confidence siswa kelas XII MAS Muhammadiyah T.A 2022/2023

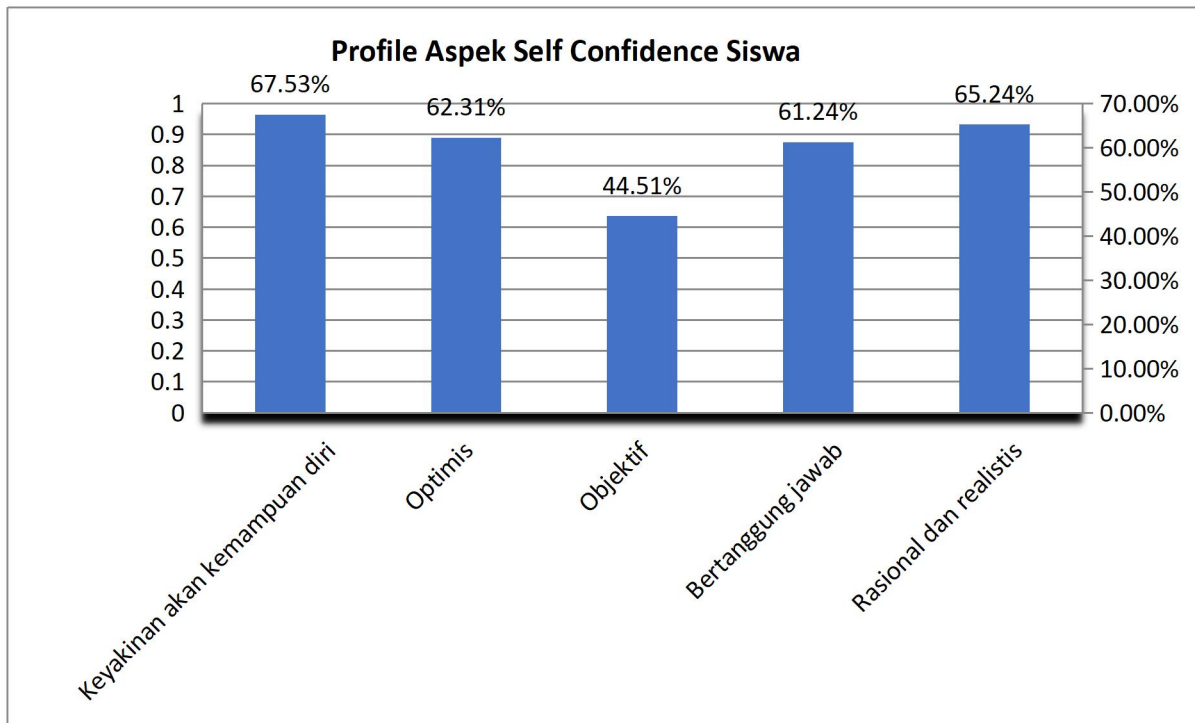
Perlu diketahui bahwa dalam pelaksanaan penyebaran angket pengisian kuesioner dilakukan pada akhir jam pelajaran sekolah sehingga tidak mengganggu jadwal belajar peserta didik seperti biasanya. Pengisian angket juga bisa dilaksanakan di rumah kemudian hasilnya diserahkan kepada peneliti keesokan harinya. Peserta didik diminta untuk mengisi kuesioner dengan cara men-checklist jawaban pada kolom yang dianggap sesuai dengan kenyataan kondisi psikologis masing-masing siswa. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan soal sebanyak 53 item. Dari jumlah total siswa XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang sebanyak 41 siswa laki-laki dan perempuan, peneliti dapat mencapai angka maksimal yaitu 41 siswa. Angka tersebut adalah angka maksimal yang dapat diperoleh oleh peneliti. Berikut hasil rekapitulasi penelitian lapangan dari data keseluruhan tentang *self confidence* siswa kelas XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang pada tahun ajaran 2022/2023.

Hasil penelitian berjudul “Program Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan *Self Confidence* Siswa Kelas XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang Tahun Ajaran 2022/2023” memiliki hubungan yang positif, artinya jika tingkat *self confidence* siswanya tinggi maka prestasi akademik dan non akademik juga tinggi. Terlihat pada beberapa siswa yang memiliki tingkat *self confidence* yang tinggi akan diikuti pula oleh nilai akademik yang tinggi pula. Begitu juga dengan sikap dan keyakinan individunya yang selalu berpandangan positif dalam bersikap dan berperilaku. Hal ini sesuai dengan pendapat Lauster (Muniro, dkk, 2018) mengatakan “bahwa *self confidence* (kepercayaan diri) adalah sikap atau keyakinan atas kemampuan diri yang terdapat pada diri seseorang sehingga orang yang bersangkutan tidak cemas dalam tindakan atau perbuatannya, merasa bebas melalukan segala hal yang diminatinya, dan bertanggung jawab”. Kemudian, hasil penelitian yang merupakan analisis gambaran umum dan aspek-aspek *self confidence* yaitu: 1) keyakinan akan kemampuan diri, 2) optimis, 3) objektif, 4) bertanggungjawab, dan 5) rasional dan realistis. Bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya memiliki *self confidence* yang tinggi pada diri siswa kelas XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang, seperti yang tersaji dalam tabel 6 berikut.

Tabel 6
Tolak Ukur Kategori Persentase Aspek *Self Confidence* Siswa

Aspek Variabel <i>Self Confidence</i>	Skor Aktual	Skor Maks. Ideal	(%)	Ket.
Keyakinan akan kemampuan diri	1883	2788	67,53%	Tinggi
Optimis	1533	2460	62,31%	Tinggi
Objektif	730	1148	44,51%	Cukup
Bertanggung jawab	1005	1640	61,24%	Tinggi
Rasional dan realistis	428	656	65,24%	Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023



Gambar 1. Gambar profil self confidence siswa

Data skor variabel *self confidence* siswa diperoleh dari penyebaran angket yang diberikan kepada siswa, yang berisi pernyataan menyangkut aspek-aspek *self confidence*. Berdasarkan pengolahan data diperoleh skor aktual tertinggi yaitu pada aspek keyakinan akan kemampuan diri yaitu mencapai 1883 dari skor maksimal ideal 2788 atau sebesar 67,53%. Hasil skor dari angket *self confidence* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Data aspek *self confidence* tersebut diolah dengan bantuan Microsoft Excel 2010.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Karir dalam meningkatkan *Self Confidence* siswa kelas XII MAS Muhammadiyah Kubangkondang tahun ajaran 2022/2023 secara umum berada pada kategori “tinggi” atau dapat dikatakan sudah baik. Hasil ini dapat dibuktikan dari hasil analisa data profil *self confidence* siswa kelas XII-A dan XII-B MAS Muhammadiyah Kubangkondang dengan capaian skor aktual 5579 dari skor maksimal ideal 8692 atau mencapai 64,18% dengan kategori “Tinggi”. Begitupula pada aspek Aspek keyakinan akan kemampuan diri, Aspek optimis, aspek bertanggung jawab, aspek rasional dan realistis *self confidence* siswa dengan kategori yang tinggi, hanya pada aspek objektif dengan capaian nilai 44,51% berada pada kategori “cukup” atau sedang. Perolehan pada aspek objektif ini dikategorikan ”cukup”. Ini dapat ditafsirkan bahwa siswa menyadari bahwa dalam memandang suatu permasalahan sesuai dengan kebenaran atau apa penyebab dari masalahnya, selalu bertanggung jawab atas kesalahan yang sudah dilakukan dan berusaha mencari penyelesaiannya. Mereka juga percaya sesulit apapun tugas yang diberikan oleh guru bukan untuk membebani melainkan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Hanya saja masih ada diantara mereka yang kurang mampu dalam mengembangkan kelebihan atau pun potensi yang dimilikinya. Terkadang juga mereka tampak kebingungan dalam menentukan sebuah pilihan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Priyatno, dan Erman. (2013) *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dale, Carnegie. (2015). *Bagaimana Menemukan Diri Sendiri dan Meraih Keberhasilan*. Jakarta: PT. Suka Buku.
- Emzir, (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas.
- Lauster, Peter. (2015). *Tes Kepribadian* (Terjemahan D.H. Gulo). Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno, (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Suhertina. (2015). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Kota Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Permendikbud RI Nomor 111 Tahun 2014.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan Konseling*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2021) *Model Layanan Bimbingan dan Konseling*, Jakarta.